

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK N 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama: ARISTIAWAN, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 MAGELANG dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL, kami mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami segenap mahasiswa praktikan di SMK N 3 MAGELANG menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES;
2. Drs. Masugino, M.Pd.selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL I.
3. Drs. NISANDI, M.T. selaku Kepala SMK NEGERI 3 MAGELANG yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL I.
4. Dr. Sus Widayani ,M. S.i. selaku Dosen Koordinator PPL I.
5. Sutji Sadarini, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.
6. Bpk dan ibu dosen pembimbing.
7. Teman-teman PPL Universitas Negeri Semarang.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan dan siswa/siswi SMK N 3 MAGELANG yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL I.

Kami selaku Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna.Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis.Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Agustus 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan fisik sekolah.....	3
B. Keadaan lingkungan sekolah	3
C. Fasilitas sekolah.....	4
D. Penggunaan sekolah.....	6
E. Keadaan guru dan siswa.....	6
F. Interaksi sosial dalam sekolah.....	6
G. Pelaksanaan tata tertib sekolah.....	8
H. Bidang pengelolaan administrasi sekolah.....	10
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
Refleksi diri.....	

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMK Negeri 3 Magelang



Drs. Sus Widayani, M. Si

NIP 196509211992032001



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, MPd.

NIP 195207211980121001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional, Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah/tempat latihan kami, menurut survey yang sudah kami lakukan sekolah tersebut memiliki keadaan fisik yang cukup baik, namun saat ini pada beberapa bagian sekolah tempat latihan kami sedang mengalami beberapa renovasi, yang bertujuan untuk memperindah sekolah tersebut, kemudian sekolah tersebut memiliki tata ruang sekolah yang cukup baik.

Kemudian untuk ruang-ruang kelas dalam sekolah/tempat latihan kami memiliki jumlah ruang sebagai berikut:

Jumlah ruang teori 12 ruang, jumlah ruang praktek (Tata Boga 5 ruang, Tata Busana 4 ruang, Tata Kecantikan 2 ruang, Akomodasi Perhotelan 1 hotel), jumlah laboratorium computer 2 ruang, jumlah ruang perpustakaan 1 ruang, jumlah laboratorium Bahasa 2 ruang, jumlah kantin 1 ruang, jumlah koperasi 1 ruang, jumlah mushola 1 ruang, jumlah area parkir 2 area.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

- 1) Lokasi sekolah/tempat latihan kami terletak sangat strategis karena terletak di pusat kota Magelang, dan dekat dengan sekolah-sekolah SMP favorit di kota Magelang yaitu SMP Negeri 1 Magelang dan SMP Negeri 2 Magelang, kemudian bangunan-bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan kami ialah sebelah kanan terdapat akses jalan utama menuju alun-alun kota Magelang, sebelah kiri merupakan tempat bimbel IEC yang bersebelahan dengan sekolah, kemudian bagian belakang dari SMK Negeri 3 Magelang adalah "Hotel Citra" yang merupakan milik dari SMK Negeri 3 Magelang sendiri.
- 2) Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan kami sangat baik, karena di tempat latihan kami diterapkan sistem piket kebersihan dan juga dibantu oleh beberapa petugas kebersihan yang dipekerjakan di sekolah/tempat latihan kami. Kemudian untuk tingkat kebisingan dari sekolah/tempat latihan kami cukup tenang karena jalan yang terletak di depan sekolah bukan merupakan jalan utama. Kemudian untuk kondisi tingkat sanitasi dari sekolah/tempat latihan sangat baik karena sekolah/tempat latihan kami merupakan sekolah kejuruan yang sering melakukan praktek sehingga tingkat sanitasi dari sekolah/tempat latihan kami sangat dijaga. Kemudian untuk akses jalan penghubung dengan sekolah/tempat latihan kami

mempunyai letak yang strategis, terletak di pusat kota Magelang, dekat dengan jalan utama menuju alun-alun kota Magelang selain itu sekolah ini juga memiliki dua muka, yang satu menghadap ke Jalan Pierre Tendean dan yang satunya menghadap ke Jalan Pahlawan, sehingga mudah dijangkau dari segala arah. Dan untuk kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan kami merupakan lingkungan sekolah dan perkantoran yang sangat sesuai untuk sekolah/tempat latihan kami.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah/tempat latihan (meliputi ukuran, jenis, kuantitas dan kualitasnya)

1. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang OSIS

- Ruang Kepala Sekolah

Ruangan khusus untuk kepala sekolah berada pada lantai satu yang bersebelahan dengan ruang tata usaha. Berisikan fasilitas antara lain: Meja besar 2 buah, komputer 1 buah, almari buku 2 buah, lambang Garuda 1 buah, foto Presiden dan wakilnya.

- Ruang Guru

Ruang guru dibedakan menjadi 2 ruang yaitu: (1) Ruang guru umum (ruang guru yang dipergunakan oleh semua guru kejuruan, guru mata pelajaran adaptif, dan guru mata pelajaran normative. (2) Ruang guru kejuruan (antara lain: Tata Boga, Tata Kecantikan, Akomodasi Perhotelan, Tata Busana)

Berisikan fasilitas antara lain:

1) Ruang guru umum

- Meja 88 buah, lemari dokumen 25 buah, mikrofon 1 buah (sumber suara), speaker 2 buah.

2) Ruang guru kejuruan

Tata Boga (Meja 11 buah, komputer 1 buah, almari buku 2 buah). Tata Busana (Meja 15 buah, komputer 1 buah, almari buku 3 buah, paspom 2 buah). Tata Kecantikan (Meja 11 buah, slip on 5 buah, almari kaca 1 buah, komputer 1 buah). Akomodasi Perhotelan (Meja 7 buah, komputer 1 buah, almari dokumen 2 buah).

3) Ruang Tata Usaha (TU)

- Meja 24 buah, komputer 8 buah, almari dokumen 2 buah, almari kaca 1 buah.

4) Ruang OSIS

- Meja 6 buah, papan pengumuman 1 buah, papan tulis 1 buah, almari 1 buah.

2. Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium (Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana, Akomodasi Perhotelan)

a. Ruang Perpustakaan

Terdapat beberapa fasilitas antara lain:

- Meja baca 25 buah, almari kaca 6 buah, almari buku 5 buah, meja daftar hadir 1 buah, buku materi kejuruan 734 buah, buku materi umum 411 buah, buku paket 202 buah, komputer 3 buah, laptop 10 buah.

b. Ruang laboratorium

- ##### a. Memiliki 3 laboratorium yaitu dapur 1, dapur 2, dapur 3 serta terdapat dapur patiseri.

Fasilitas dapur 1,2,3 dan patiseri:

- Meja kerja 18 buah, kompor 20 buah, gudang alat 1, oven 2 buah, mixer 3 buah, almari bahan 1 buah, almari pendingin 1 buah.

b. Tata busana

Memiliki ruang garmen ruang busana 1, 2 dan 3 dengan fasilitas antara lain:

- Meja potong 2 buah, mesin jahit manual 20 buah, mesin jahit highspeed 20 buah, pas pop 5 buah, mesin obras 5 buah, almari etalase 1 buah, meja setrika 10 buah, LCD 1 buah.

c. Tata Kecantikan

Memiliki 2 ruang untuk jurusan kecantikan kulit dan kecantikan rambut.

Kecantikan rambut

- Kursi + kaca set tamu, hair drayer, catok lurus dan kriting, steamer, cleimazone, troli alat, handuk, washbak.

Kecantikan kulit

- Facial
 - Facial bad, vaspozone, alat pengambil comedo/jerawat
- Lulur
 - Facialbad, bodysteam, badtub

d. Akomodasi perhotelan

Ruang praktik yang berada di area Hotel Citra yaitu meliputi receptionis, dan kamar hotel

1. Receptionis (meja Receptionis, telepon, buku tamu)
2. Kamar tamu (tempat tidur, tv, kamar mandi, kursi, almari baju)

D. Penggunaan Sekolah

SMK N 3 Magelang yang beralamatkan di **Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117**. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMK N 3 Magelang sebagai sarana prasarana kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Ada lembaga lain yang menggunakan gedung SMK N 3 Magelang ini sebagai Disnaskertansos, Disperindak, kelurahan kota Magelang, PNPM Mandiri, SMK Swadaya untuk praktek boga, SMK Candirejo praktek boga, Program komunitas character center (pemerintah yang memberikan lulusan SMK selama 6 bulan sampai kerja) dan Program pemerintah PKH (Pendidikan Kecakapan Hidup) untuk masyarakat.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Sabtu untuk pembelajaran hari ramadhan berlangsung dari jam 07.30 – 13.30 WIB. Sedangkan untuk pembelajaran hari-hari biasa berlangsung dari jam 07.00_15.15.

Ada pembagian jam KBM yaitu untuk kelas busana yang dibagi jam pagi dan jam siang. Untuk jam pagi dari jam 07.00-11.30 sedangkan untuk jam siang dari jam 12.00-16.30 WIB. Pembagian jam ini bertujuan agar murid-murid bisa lebih efektif dalam mengikuti pembelajaran praktek karena setiap siswa mendapat 1 mesin.

E. Keadaan Guru Dan Siswa

(terlampir)

F. Interaksi Sosial Dalam Sekolah

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Didalam interaksi dengan guru Kepala Sekolah SMK N 3 Magelang sudah baik.

Kepala Sekolah tidak hanya tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha serta kantin. Sehingga disini dapat dilihat keakraban Kepala Sekolah dengan Guru. Keakraban

Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

2. Guru dengan Guru

Interaksi Guru dengan Guru yang terjalin di SMK N 3 Magelang sudah baik. SMK N 3 Magelang memiliki banyak Guru yang tidak tetap namun antara Guru tetap dan Guru tidak tetap mempunyai hubungan yang baik. Hal ini juga didukung jumlah Guru di SMK N 3 Magelang yang tidak terlalu banyak serta ditempatkan dalam satu ruang tidak terpisah – pisah. Walaupun banyak Guru di SMK N 3 Magelang yang terbatas. Dengan adanya interaksi yang baik antar guru maka akan terjadi kekompakan serta pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Siswa dengan siswa

Warga sekolah selain Kepala Sekolah dan guru adalah siswa. Tidak ada siswa berarti tidak ada sekolah. Sejauh ini interaksi antar siswa di SMP N 3 Batang cukup baik walaupun terkadang terdapat konflik. Namun Hal ini masih dalam taraf kewajaran. Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Paspamsek. Disini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal, misalnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh Paspamsek dalam hal pengaturan lalu lintas di sekitar sekolah setiap pagi menjelang jam masuk sekolah.

4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di SMK N 3 Magelang sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang keruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) siswa juga ada yang berkonsultasi pada guru BP. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama disekolah.

5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru selain berinteraksi dengan Kepala Sekolah, guru lain dan siswa juga berinteraksi dengan staf tata usaha. Interaksi guru dengan staf tata usaha di SMK N 3 Magelang sudah terjalin dengan baik, walaupun ruangan guru dengan staf tata usaha berbeda. Staf tata usaha tidak hanya berada diruangannya saja, tetapi juga

berkunjung keruang guru. Sebaliknya guru juga berkunjung keruang tata usaha bila tidak sedang mendapat tugas. Hubungan yang demikian dapat memberikan efek yang baik bagi jalannya program sekolah serta kemajuan sekolah.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di SMK N 3 Magelang sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh komponen sekolah SMK N 3 Magelang yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya.

G. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Untuk membentuk mental dan karakter siswa dibutuhkan adanya suatu dasar yang sesungguhnya adalah merupakan bagian dari kehidupan siswa itu sendiri dalam menempuh kehidupan bermasyarakat dan di lingkungan kerja, maka disusunlah pedoman Tata Tertib Siswa SMK Negeri 3 Magelang sebagai berikut:

1. Setiap siswa wajib datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan bagi siswa yang datang terlambat (setelah jam 07.05) tidak diperbolehkan masuk kelas sebelum mendapat izin dari guru piket.
2. Setiap siswa wajib berpakaian seragam dengan ketentuan:
 - 2.1 Pakaian:
 - 2.1.1 Senin, Selasa, Sabtu : **OSIS lengkap, memakai dasi abu-abu, kaos dalam putih.**
 - 2.1.2 Rabu, Kamis : Seragam khusus (atas kotak-kotak, bawah hitam, memakai dasi hitam);
 - 2.1.2 Jumat : Pramuka
 - 2.2 Sepatu :
 - 2.2.1 Senin, Selasa, Jumat, Sabtu : Warna Hitam
 - 2.2.2 Rabu, Kamis : Warna sepatu juga hitam, tidak diperbolehkan memakai sepatu bertumit tinggi / pantovel, sepatu sandal, dan sepatu balet.
 - 2.3 Kaos Kaki : warna putih polos (kecuali hari JUmata warna hitam polos) **di atas mata kaki** dan tidak boleh transparan.
 - 2.4 Ikat pinggang dipakai setiap hari dengan ukuran lebar 4 cm dan setiap siswa dilarang memakainya hangat (jaket) dilingkungan Sekolah.
 - 2.5 Ketentuan pakaian seragam identitas untuk Program Studi Keahlian APH :

- 2.5.1. Siswa menggunakan seragam praktek APH 2 (dua) hari dalam 1 (satu) minggu.
 - 2.5.2. Sepatu yang dipakai adalah sepatu Pantofel warna hitam dengan hak rendah max 5 cm dan tidak runcing (hak datar), menggunakan kaos kaki putih tipis setiap hari, kecuali saat Olahraga, Pramuka, dan praktik Laundry.
 - 2.5.3 Untuk siswa perempuan setiap hari rambut wajib disanggul/ dicepol rapi tidak diurai.
 - 2.5.4 Untuk siswa laki-laki rambut tidak gondrong.
 - 2.5.5 Name tag dipakai setiap hari.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan kegiatan sekolah :
- 3.1 Upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional/ bersejarah, mengikuti kegiatan hari besar keagamaan.
 - 3.2 Melaksanakan kerja bhakti di hari Jumat minggu terakhir disetiap bulannya dan siswa yang bertugas piket harian wajib membersihkan ruangan yang dipakai setelah jam pelajaran selesai diawasi oleh bapak/ ibu guru yang mengajar jam terakhir.
 - 3.3 Setiap siswa diwajibkan menjaga dan melaksanakan 7K.
4. Siswa yang berhalangan hadir harus ada surat ijin dari orang tua/ wali atau surat keterangan dokter bagi yang sakit.
 5. Siswa yang akan meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai, wajib melapor dan mendapat surat ijin guru piket dan diserahkan kembali ke guru kelas.
 6. Bagi siswa perempuan yang berambut panjang sampai kebahu harus diikat, bagi siswa putra paling panjang sampai krah baju.
 7. Siswa tidak dibenarkan memakai asesoris / membawa barang-barang berharga kecuali giwang/ anting-anting untuk perempuan.
 8. Siswa dilarang memanjangkan kuku, mengecat kuku, ataupun mewarnai rambut kecuali untuk keperluan kegiatan belajar mengajar (praktik).
 9. Siswa dilarang menggunakan make up berlebihan (perona pipi dan pensil alis) kecuali untuk keperluan kegiatan belajar mengajar (praktik).
 10. Siswa dilarang terlibat aktif dalam organisasi politik dan disekolah hanya ada satu organisasi yaitu OSIS, sebagai wadah kegiatan di sekolah.

11. Siswa dilarang membawa obat-obatan terlarang, buku porno, alat kontrasepsi, sarana perjudian, serta senjata tajam, kecuali alat praktik.
12. Siswa dilarang melakukan kegiatan di luar sekolah tanpa mendapat surat ijin dari Kepala Sekolah.
13. Siswa Program Studi Keahlian Kecantikan melaksanakan praktik pewarnaan rambut, paling lambat 3 minggu setelah praktik warna rambut wajib dikembalikan seperti warna semula.
14. Siswa dilarang membawa Handphone (HP) ke sekolah.

15. Sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib

- 15.1 Pelanggaran satu kali : Teguran lisan
- 15.2 Pelanggaran dua kali : Teguran tertulis yang diketahui orang tua siswa
- 15.3 pelanggaran tiga kali : orang tua siswa dipanggil ke Sekolah untuk proses selanjutnya
- 15.4 Siswa langsung dikeluarkan dari sekolah apabila terbukti:
 - 15.4.1 Berkelahi (terlibat pengeroyokan)
 - 15.4.2 Menggunakan obat-obat terlarang (narkoba)
 - 15.4.3 Menikah, hamil
 - 15.4.4 Melakukan tindakan asusila
 - 15.4.5 Mencuri (baik di dalam maupun di luar lingkungan Sekolah)
 - 15.4.6 Menghina, melecehkan guru & karyawan baik secara lisan maupun tertulis.

H. Bidang pengelolaan dan administrasi

Bidang pengelolaan dan administrasi (terdapat dalam lampiran)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Magelang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Dalam penyusunan laporan ini Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ppl 1 masih terdapat kekurangan, bagi pembaca dimohon untuk memberikan kritik dan saran.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik;
2. SMK Negeri 3 Magelang diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan pelajaran PKn dalam kehidupan. PKn menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Penguasaan mata pelajaran PKn bagi peserta didik SMK berfungsi membentuk suatu tingkah laku yang baik. Dengan mengajarkan PKn diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan diri di bidang keahlian dan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran PKn

PKn merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan untuk bertingkah laku sopan santun terhadap sesama dan saling menghargai disetiap perbedaan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pelajaran PKn peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model pembelajaran. Sebagai salah satu disiplin ilmu, PKn menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain, baik ilmu pengetahuan alam, sosial, seni dan ilmu-ilmu yang lain.

2. Kelemahan Mata Pelajaran PKn

Praktikan menyadari bahwa mata pelajaran PKn di pandangan sebagian peserta didik merupakan salah satu pelajaran yang kurang mengasyikkan dan membosankan. Hal ini salah satu disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran PKn yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik akan membuat belajar PKn menjadi hidup dan mengasyikkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu merangsang peserta didik untuk senang terhadap PKn dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMK N 3 MAGELANG alat bantu PBM cukup tersedia seperti LCD, Laptop dan Laboratorium yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Praktikan mengamati pihak sekolah telah menyediakan berbagai perlengkapan yang sering digunakan dalam pembelajaran hal tersebut bertujuan agar pembelajaran lebih optimal lagi.

C. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Pengalaman mengajar yang sudah

lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan peserta didik dan terus menerus belajar. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Proses bimbingan tidak hanya praktikan lakukan di sekolah latihan saja melainkan juga di kantor jurusan Politik dan Kewarganegaraan FIS Unnes sehabis PPL.

D. Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kurikulum yang dipakai SMK N 3 MAGELANG adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Selama pelaksanaan PPL praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan variasi-variasi model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok, game, kartu masalah dan lain-lain. Model pembelajaran ini akan membuat peserta didik merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran (ingatan).

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar mengajar 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dan tidak hanya itu juga praktikan juga telah memperoleh berbagai pengalaman saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dri pengalaman tersebut tentu dapat membekali diri praktikan dalam penyusunan laporan ppl 1. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama kurang lebih tiga minggu praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui tentang keadaan fisik sekolah; 2) praktikan dapat mengetahui keadaan lingkungan sekolah; 3) praktikan mengetahui fasilitas yang ada didalam sekolah, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan dapat mengetahui penggunaan sekolah, keadaan uru dan siswa, pelaksanaan tata tertib di sekolah, baik untuk guru dan siswa, serta praktkan juga mengetahui tentang bidang pengelolaan dan administrasi yang ada di sekolah tempat latihan.

Pengembangan SMK N 3 MAGELANG ini tidak dapat terlepas dari berbagai pihak terkait, seperti Pemerintah Kota MAGELANG, komite sekolah, orang tua siswa, bahkan Universitas Negeri Semarang sendiri. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, misalnya dalam hal peningkatan mutu pengajar, pengelolaan manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Penyusun berharap kepada pihak Universitas agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bantuan bimbingan dan perhatian dari guru pamong beserta semua pihak yang telah membantu dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Magelang, agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Dwi kurniati

NIP 196501121989032007

Praktikan



ARISTAWAN

NIM 3301409003

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat serta hidayahNya kita dapat menyelesaikan laporan PPL1 yang di laksanakan di SMK Negeri 3 Magelang secara maksimal. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan,refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran pada jenjang menengah pertama. Walaupun dalam satu minggu siswa hanya mendapat dua jam pelajaran saja tetapi pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai andil yang besar dalam memberikan pembelajaran budi pekerti yang baik bagi siswa di SMK Negeri 3 Magelang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sudah cukup baik. Tersedianya media pembelajaran tidak lantas pembelajaran dapat diterima oleh siswa seutuhnya,karena mata pelajaran kewarganegaraan juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu siswa tidak langsung menguasai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan akan tetapi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memerlukan praktek yang nyata yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

- Ruang kelas

Setiap ruang kelas di SMK Negeri 3 Magelang cukup nyaman, di lengkapi dengan peralatan-peralatan yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran dan membuat nyaman dalam pembelajaran.

- Laboratorium

Laboratorium dan Perpustakaan di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikatakan sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Disana terdapat laboratorium bahasa,ruang itu di desain khusus agar guru dan siswa dapat belajar secara kondusif selain itu ada laboratorium-laboratorium khusus untuk jurusan masing-masing dan laboratorium komputer.

- Media Pembelajaran

Laboratorium bahasa dan laboratorium-laboratorium khusus untuk jurusan masing-masing dilengkapi dengan peralatan-peralatan yang mendukung proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan mempraktikannya.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Di sini yang bertindak sebagai guru pamong adalah Dra. Dwi Kurniati juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 3 Magelang, dosen pembimbing

melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa. Pembelajaran berlangsung dengan baik tidak hanya pasif mendengarkan namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun profesionalitas, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dalam menyajikan materi.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mampu melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Dan apa yang diperoleh praktikan dalam observasi tersebut dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Karena keadaan antara sekolah yang satu dengan yang lain berbeda, praktikan dapat menyesuaikan diri dan menerima sekolah praktikan apa adanya dan memanfaatkan apapun yang ada di lingkungan sekolah praktikan. Selain itu, praktikan dapat mengetahui karakteristik sekolah dan warga sekolah, baik secara pribadi maupun profesionalitas. Dengan begitu, praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah.

g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan
Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah menjadi sangat nyaman.

➤ Saran pengembangan bagi UNNES

Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Mengetahui
Guru pamong



Dra Dwi Kurniati
NIP. 19650112 198903 2 007

Magelang, Agustus 2012

Praktikan



Adhik Alfian Musthofa
Nim: 3301409084

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan pun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 3 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktek di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Kompetensi Keahlian Yang Ditekuni

a. Kekuatan

Kompetensi keahlian mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, menyiapkan dan membuat hidangan nasi, menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran, menyiapkan dan memasak unggas adalah kompetensi keahlian yang mempelajari teknik pengolahan bahan makanan secara benar. Sedangkan kompetensi keahlian menyajikan makanan adalah kompetensi keahlian yang mempelajari rangkaian kegiatan untuk mengatur dan melengkapi meja dengan peralatan makan sesuai jenis hidangan yang akan disajikan.

b. Kelemahan

Kelemahan dari kompetensi keahlian mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, menyiapkan dan membuat hidangan nasi, menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran, menyiapkan dan memasak unggas yaitu adanya keterbatasan ruang teori sehingga ruang praktek harus digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan kelemahan dari kompetensi keahlian menyajikan makanan yaitu adanya keterbatasan ruang kelas dan ruang praktek sehingga peserta didik kurang leluasa dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar khususnya untuk kompetensi keahlian mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, menyiapkan dan membuat hidangan nasi, menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran, menyiapkan dan memasak unggas disediakan sarana dan prasarana seperti ruang dapur I, ruang dapur II, ruang pati seri, kafeteria, peralatan dapur, meja dapur, wastafel, almari pendingin, *white board*, dll.

Sedangkan untuk mata pelajaran Tata Hidang disediakan sarana ruang restoran, peralatan tata hidang, *white board*, dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong adalah seorang guru yang membimbing mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di suatu sekolah. Guru pamong di SMK Negeri 3 Magelang sudah menempuh pendidikan SI dengan latar belakang Pendidikan Tata Boga, sudah mengikuti penataran, magang dan sertifikasi, jadi dapat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugaskan untuk membimbing praktikan melaksanakan rencana kegiatan PPL di tempat latihan. Kualitas dosen pembimbing praktikan sudah memenuhi tugas-tugasnya sebagai dosen pembimbing dan sangat berperan penting dalam kelancaran PPL melalui bimbingan yang dilakukan, memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi Praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang sesuai pada bidang program jurusannya. Dan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik pula. Pada mata diklat praktek dilaksanakan di ruang praktek, pada masa pembelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang melaksanakan PPL harus memenuhi syarat telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1, *Microteaching*, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah Latihan

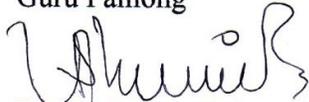
Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari segi akademik Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 3 Magelang untuk selalu mengembangkan potensi sehingga menjadi sekolah yang berkualitas dan berstandar internasional. Sedangkan dari segi fisik bangunan, sebaiknya SMK Negeri 3 Magelang menambah ruang belajar dan ruang praktek agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Bagi UNNES

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SK setiap tahun saat ini, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Magelang, Agustus 2012

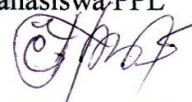
Guru Pamong



Dra. Rr. Kurnia Tejawati

NIP. 19660204 199003 2 001

Mahasiswa PPL



Dwi Estyana Prihastuti

NIM. 5401409062

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intar kurikuler di sekolah latihan. Pun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 3 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 31 juli – 20 oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan kegiatan pengajaran atau sudah melakukan kegiatan praktek mengajar. Proses tersebut telah terjadwal mulai 27 agustus – 20 oktober. Selama hamper 8 minggu, praktikan PPL melakukan kegiatan mengajar di SMK Negeri 3 magelang, maupun kegiatan luar lainnya seperti pramuka.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan kegiatan praktek pengajaran disekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

a. Kekuatan

Kompetensi keahlian Mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, menyiapkan dan membuat hidangan nasi, menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran, menyiapkan dan memasak unggas adalah kompetensi keahlian yang mempelajari teknik pengolahan bahan makanan secara benar. Sedangkan kompetensi keahlian menyajikan makanan adalah kompetensi keahlian yang mempelajari rangkaian kegiatan untuk mengatur dan melengkapi meja dengan peralatan makan sesuai jenis hidangan yang akan disajikan.

b. Kelemahan

Kelemahan dari kompetensi keahlian mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, menyiapkan dan membuat hidangan nasi, menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran , menyiapkan dan memasak unggas yaitu adanya keterbatasan ruang teori sehingga ruang praktek harus digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan kelemahan dari ruang praktek sehingga peserta didik kurang leluasa dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah latihan.

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar khususnya untuk kompetensi keahlian Mengorganisir dan menyiapkan makanan, menggunakan metode dasar memasak, menyiapkan dan membuat bumbu, Menyiapkan dan membuat salad (gado-gado, urap, rujak), Menyiapkan dan membuat kaldu dan sup, Menyiapkan dan membuat hidangan nasi, Menyiapkan hidangan yang dibuat dari sayuran, Menyiapkan dan memasak unggas disediakan sarana dan prasarana seperti ruang dapur I, ruang dapur II, ruang dapur III, ruang patiseri, kafetaria, peralatan dapur, meja dapur, wastafel, almari pendingin, white board, dll, sedangkan untuk mata pelajaran Tata Hidang disediakan sarana ruang restoran, peralatan tata hidang, white board, dll.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang membimbing Mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di suatu sekolah. Guru pamong di SMK N 3 Magelang sudah menempuh pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan tata boga, sudah mengikuti perantara dan magang dan sertifikasi, jadi dapat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan Pengalaman Praktek Lapangan (PPL)

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditugaskan untuk membimbing praktikan melaksanakan rencana kegiatan PPL di tempat latihan. Kualitas dosen pembimbing sudah berpengalaman dibidangnya sehingga sangat membantu dan berperan penting bagi para Mahasiswa yang sedang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang

Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang sudah sesuai pada bidang program jurusan ya dan sudah berjalan dengan baik, karena sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya pembelajaran. Pada mata diklat praktik dilaksanakan di ruang praktik, pada mata pelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang melaksanakan PPL harus memenuhi syarat telah mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK, SBMI, *microteaching*, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapatkan persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,0. Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa. Dengan syarat yang telah dipenuhi praktikan, diharapkan praktikan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah terhadap pratek pengajaran yang sedang dilaksanakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai Tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 selama hamper 8 minggu ini adalah penulis terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang

Saran penulis kepada SMKN3 yang telah melakukan PPL 2 selama hamper 8 minggu ini agar SMK Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan potensi yang di miliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan menambah ruang teori agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Perlu pemberian motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang di harapkan kegiatan tersebut dapat menarik minat siswa karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SMK setiap tahun saat ini, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Magelang, Agustus 2012

Guru pamong



Dra. Affifah Nur Widayati
NIP 196710 251994122003

Mahasiswa PPL



Niar Pratami
NIM 5401409127

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) Yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang, tepatnya terletak dijalan Piere Tendean no 1, Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) dimulai pada tanggal 30 juli sampai 13 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju ke arah rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang praktik tata boga, tata kecantikan, tata busana dan akomodasi perhotelan. Salah satu tujuan yang akan dicapai oleh SMK Negeri 3 Magelang yaitu peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah pada bidang boga dalam bahasa inggris.

Selama melakukan praktik PPL 1 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dengan mengikuti kegiatan Guru Pamong dalam kelas. Sikap Guru Pamong yang selalu teliti dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya hygiene dan sanitasi dan Pengolahan makanan kontinental). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang program studi keahlian tata boga khususnya hygiene dan sanitasi dan pengolahan makanan kontinental.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.
Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Sarana penunjang seperti macam-macam perlengkapan peralatan dapur, seperti kompor gas, peralatan pastry bakery dll.
2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan Dosen pembimbing keahlian Tata boga di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus dan selalu memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikan.
3. Kualitas pembelajaran disekolah latihan.
Dalam pembelajaran Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pesanan kue kering pada waktu lebaran. Akan tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih maksimal.
4. Kemampuan diri praktikan.
Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi dari kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.
6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES
Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :
 - a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
 - b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, penulis mengucapkan terima kasih.

Guru pamong



Dra. Turyati
NIP 196607071993032005

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa praktikan



Ajeng Rizki Subekti
NIM. 5401409101

REFLEKSI DIRI

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang, mulai tanggal 30 juli sampai dengan 11 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang, kota Magelang. SMK Negeri 3 Magelang yang terletak di Jalan Piere Tendean No 1, Magelang merupakan salah satu sekolah berakreditasi "A" yang cukup baik dan maju di kota Magelang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya sanggar busana, sanggar kecantikan, unit produksi citra boga, Hotel Citra, perpustakaan yang cukup lengkap dan laboratorium komputer. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana).

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Tata Busana

Kekuatan: Pada mata pelajaran Keahlian Tata Busana, diharapkan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. sehingga, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, hasil Karya tersebut terbukti melalui banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa Tata Busana dalam berbagai perlombaan (tingkat sekolah maupun nasional) maupun olimpiade.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, bidang tata busana membutuhkan keterampilan dan minat dalam belajar, sehingga seorang Guru juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam menyampaikan pelajaran.

2. Tersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK N 3 Magelang

Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Tata Busana, sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, peralatan praktek yang sudah memenuhi standar industri dalam bidang Tata Busana. Akan tetapi, peralatan praktek kurang sehingga dalam pelajaran praktek siswa satu kelas dibagi dua shift. Shift pagi dimulai dari jam 07.00 – 12.00 dan shift yang satunya masuk pada siang hari dimulai jam 13.00 – 16.00 hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan waktu yang ada karena kekurangan peralatan mesin yang ada pada SMK N 3 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran praktek tata busana dosen pembimbing sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang digggunakan pun seperti demonstrasi,tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Magelang

Pembelajaran Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang, berkualitas bagus,hal ini ditunjukkan dari hasil pembelajaran yang berprestasi. Dengan banyaknya perolehan penghargaan baik di tingkat sekolah maupun nasional.tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus akan Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Magelang,7Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. W. Dwi Retna Yulianti

NIP. 19610720 198803 2 002

Mahasiswa Praktikan



Dina Susanti

NIM. 5401409145

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang, mulai tanggal 30 juli sampai dengan 20 agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang pernah di peroleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang, kota Magelang. SMK Negeri 3 Magelang yang terletak di Jalan Piere Tendean No 1, Magelang merupakan salah satu sekolah berakreditasi "A" yang cukup baik dan maju di kota Magelang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya sanggar busana, sanggar kecantikan, unit produksi citra boga, Hotel Citra, perpustakaan yang cukup lengkap dan laboratorium komputer. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran memilih bahan baku, mengawasi mutu, dan membuat hiasan pada busana (embroidery)

Kekuatan pada mata pelajaran memilih bahan baku, mengawasi mutu, dan membuat hiasan pada busana (embroidery) merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak dalam hal berbusana. Pada mata pelajaran memilih bahan baku, mengawasi mutu, dan membuat hiasan pada busana (embroidery), siswa diharapkan mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari mata pelajaran tersebut siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki anak, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya. Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran memilih bahan baku, mengawasi mutu, dan membuat hiasan busana adalah pada ruangan yang masih kurang luas, sehingga tampak berdesak-desakan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Sarana penunjang seperti mesin jahit dan alat peraga sudah cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus.. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang

menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Guru pamong



Dra. Veronika Siti M
NIP.195803291988032002

Semarang, Agustus 2012
Praktikan



Eni Karimah
NIM.5401409030

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang yang terletak di kawasan Plengkung Magelang, terletak di Jalan Piere Tendean no 1, Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 30 Juli – 11 agustus 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).dilaksanakan sebagai bentuk latihan kegiatan kurikuler penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari ataupun diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal inipun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan ketrampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ketrampilan. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah sekolah Rintisan sekolah bertaraf internasional. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, komputer, ruang praktik tata busana, tata boga, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMK Negeri 3 Magelang yaitu peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah pada busana dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Tata Busana.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

3. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran membuat busana wanita

a. kekuatan

Kekuatan pada mata pelajaran produktif membuat busana wanita merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dalam mata pelajaran ini tingkat kesulitan atau teknik menjahit lebih tinggi sehingga dalam hal ini siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan membuat busana wanita, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan membuat busana wanita untuk berbagi kesempatan didunia mode, dan memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang kelak dapat digunakan untuk membuka usaha sendiri. Dengan mempelajari mata pelajaran Membuat busana wanita siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki anak, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya dan siswa nantinya mampu berdaya asaing pada bidang industri sesuai dengan bidangnya.

b. Kelemahan

Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran Menbuat busana wanita adalah keterbatasan mesin jahit yang melebihi jumlah siswa sehingga dalam

pembelajaran ini saat praktik terbagi menjadi 2 siff A dan Siff B. adapun siff A dimulai dari jam ke -3 sampai dengan jam ke- 7 sedangkan siff B dimulai dari jam ke-7 sampai dengan jam ke- 12 hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan waktu yang ada karena kekurangan peralatan mesin yang ada pada SMK N 3 Magelang. LCD pada ruang praktik B3 yang belum tersedia sebagai media pembelajaran saat teori sebelum praktik untuk mata pelajaran produktif.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMK negeri 3 Magelang dalam proses belajar mengajar (PBM) sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Untuk mata pelajaran di ruang teori dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki SMK negeri 3 Magelang dengan menggunakan LCD sebagai media ajar pada mata diklat teori sedangkan untuk ruang praktik Sarana penunjang seperti mesin jahit dan alat peraga sudah cukup memadai.

8. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat. Pada pembelajaran praktek tata busana guru pamong sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru dengan adanya kurikulum karakter bangsa yang menuntut siswanya untuk berkarakter. Metode dan strategi pembelajaran yang menarik dapat melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa sehingga guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan.

9. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

10. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

11. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Suatu ilmu harus dipraktikkan dan diamalkan agar bisa bermanfaat. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan salah satu langkah awal praktikan untuk dapat belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar. Dalam PPL 1, praktikan juga mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas, bagaimana menghadapi siswa dengan latar belakang dan karakteristik yang beragam, bagaimana membuat siswa agar bisa belajar dengan senang, bagaimana kita bersosialisasi di masyarakat, dan berbagai administrasi di sekolah.

12. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat penulis berikan demi kemajuan SMK N 3 Magelang dan Unnes adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK N 3 Magelang dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung sarana dan prasarana serta letak yang strategis sekolah ini. Pembentukan sumber daya manusia khususnya di SMK N 3 Magelang dapat ditingkatkan apabila guru yang satu dengan yang lain saling berinteraksi dan memberikan saran serta kritik demi kemajuan guru dan sekolah. Sikap toleransi antar guru dan mahasiswa praktikan serta kerja sama yang baik dapat

meningkatkan kinerja guru untuk kedepannya. Untuk lembaga perguruan tinggi Unnes peningkatan sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan memberikan bekal bagaimana menjadi guru yang handal dan profesional.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong



Sus Triyati, S.Pd.
NIP. 19750802 200501 2 011

Mahasiswa Praktikan



Latifa Rifatul Wafa
NIM.5401409069

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang yang terletak di kawasan Plengkung Magelang, terletak di Jalan Piere Tendean no 1, Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).dilaksanakan sebagai bentuk latihan kegiatan kurikuler penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari ataupun diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal inipun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan ketrampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ketrampilan. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah sekolah Rintisan sekolah bertaraf internasional. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, komputer, ruang praktik tata busana, tata boga tata kecantikan dan akomodasi perhotelan. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMK Negeri 3 Magelang yaitu peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah pada busana dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Tata Busana.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

5. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMK negeri 3 Magelang dalam proses belajar mengajar (PBM) sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Untuk mata pelajaran di ruang teori dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki SMK negeri 3 Magelang dengan menggunakan LCD sebagai media ajar pada mata diklat teori sedangkan untuk ruang paktik Sarana penunjang seperti mesin jahit dan alat peraga sudah cukup memadai.

13. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat. Pada pembelajaran praktek tata busana guru pamong sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru dengan adanya kurikulum karakter bangsa yang menuntut siswanya untuk berkarakter. Metode dan strategi pembelajaran yang menarik dapat melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa sehingga guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan.

14. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang

menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

15. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Saran untuk SMK Negeri 3 Magelang

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dan tata tertib lebih diperketat dan sanksi dipetegas lagi terutama untuk jurusan tata kecantikan.

b. Saran untuk UNNES

- Perlu adanya koreksi lagi pada pihak UNNES dalam menerjunkan mahasiswa PPLnya. Kesiapan materi dan mental harus lebih diperhatikan, agar praktikan dengan pihak sekolah latihan tidak banyak mengalami kendala dan hambatan yang dapat mengurangi kesiapan praktikan.
- Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik PPL hendaknya dipersiapkan dengan matang
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 07 Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. Veronica S.M
NIP. 19580329 198803 2 002

Mahasiswa Praktikan



Arida Mu'arifah
NIM. 5401409040

RELEKSI DIRI

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi yang telah ditepkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kerikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakan nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 3 Magelang tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Negeri 3 Magelang merupakan sekolah pariwisata yang banyak digemari oleh banyak siswa karena banyaknya penghargaan dari berbagai lomba kompetensi keahlian. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana seperti Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Boga, Laboratorium Tata Busana, Ruang Musik, dan ruang lain yang mendukung kemajuan SMK Negeri 3 Magelang. Tujuan sekolah ini yaitu untuk mencetak siswa yang berkompentensi unggul dan dapat bersaing di Era Global dan siap untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada saat PPL 1 adalah observasi meliputi keadaan fisik sekolah, Keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, serta pengelolaan dan administrasi.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktik di Jurusan Tata Boga yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi dan kegiatan selama PPL 1 dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktik bidang Tata Boga.

Kekuatan :

Pada mata pelajaran keahlian Tata Boga, siswa diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai makanan melalui selera yang didasari rasa, aroma, rasa, tekstur, dan penyajian yang bagus sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreatifitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa. Karya tersebut terbukti melalui akan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa Tata Boga dalam berbagai perlombaan maupun Olimpiade.

Kelemahan :

Dalam proses pembelajaran, bidang Tata Boga membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga guru harus lebih sabar dalam mendampingi pembelajaran teori maupun praktek.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Negeri 3 Magelang.

Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Tata Boga, sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, peralatan praktik sudah memenuhi standar industri, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku pelajaran maupun buku bacaan yang menunjang pengetahuan dalam bidang Tata Boga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK N 3 Magelang praktikan selalu dibimbing oleh koordinator guru pamong. Dimana keahlian dari koordinator guru

pamong dan guru pamong mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu, pada pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang bermanfaat.

Pada guru pamong dan dosen pembimbing cara pengajaran sudah memakai model pembelajaran terbaru dengan menggunakan LCD. Motivasi juga selalu diberikan oleh guru pamong kepada siswanya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang.

Dalam pembelajaran keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal itu dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi tetap harus mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Berkaitan dengan pembelajaran keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka praktikan memberi saran sebagai berikut:

- a. Untuk SMK Negeri 3 magelang:
 - Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran sebaiknya lebih dilengkapi.
 - Tata tertib siswa sudah baik, dan mohon diperketat untuk kedisiplinan siswa.
- b. Untuk UNNES:
 - Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di Sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
 - Dalam melaksanakan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah latihan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Negeri 3 Magelang

Guru pamong



Dra. Rr. Kurnia tejawati
NIP. 196602041990032011

Magelang, 01 Agustus 2012
praktikan



Dyah Kartika .W.
NIM. 54014091100

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah favorit negeri jurusan pariwisata yang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju dikabupaten magelang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratium computer, ruang praktek tata busana, tata boga, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan. Salah satu tujuan yang akan dicapai SMK Negeri 3 Magelang yaitu peningkatan kemampuan bahas inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan digunakannya istilah pada busana dalam bahasa inggris.

Kegiatan yang dilakukan oleh pratikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah, dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama pratikan melaksanakan PPL I untuk mengenai keadaan sekolah, masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Tata Busana). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang diambil dari pratikan tentang mata pelajaran keahlian tata busana.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pratikan, dapat diambil kesimpulan:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan

SMK Negeri 3 Magelang dalam proses belajar mengajar(PBM) sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM, untuk mata pelajaran diruang teori dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 3 Magelang dengan menggunakan LCD sebagai media ajar pada mata diklat teori, sedangkan untuk ruang praktik sarana penunjang seperti mesin jahit dan alat peraga sudah cukup memadai.

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Negeri 3 Magelang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong, dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus, selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang bermanfaat .

Pada pembelajaran praktik tata busana guru pamong sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru dengan adanya kurikulum karakter bangsa yang menuntut siswanya untuk berkarakter. Metode dan strategi pembelajaran yang menarik dapat melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa sehingga guru pamong juga memberikan motivasi kepada pratikan.

3. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Keahlian tata busana di SMK Negeri 3 Magelang ternyata mempunyai kualitas yang bagus dalam pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semaki bagus dan berkualitas.

4. Kemampuan diri pratikan.

Berkaitan dengan pembelajaran keahlian tata busana, pratikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus, tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang pratikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, pratikan memperoleh banyak

pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi pratikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL I.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran untuk smk negeri 3 magelang:

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sangat mungkin ditingkatkan menjadi lebih baik lagi pada tata tertib lebih diperketat dan sanksi dipertegas

b. Saran untuk unnes:

1. Perlu adanya koreksi lagi pada pihak unnes dalam menerjunkan mahasiswa ppl nya. Kesiapan materi dan mental harus lebih diperhatikan ,agar pratikan dengan pihak sekolah latihan tidak banyak mengalami kendala dan hambatan yang dapat mengurangi kesiapan praktikan.
2. Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik ppl hendaknya dipersiapkan dengan matang.

Demikain refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkitan,akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Magelang, 01 Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. W. Dwi Retna Yulianti
NIP. 19610720 198803 2 002

Pratikan



Hafiyya Afrida
NIM.5401409068

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). PPL merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Magelang. Sejak tanggal 30 Juli – 13 Agustus. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 adalah observasi dan orientasi, dimana mahasiswa praktikan melakukan observasi sebagai pengenalan sekaligus untuk adaptasi diri terhadap suasana dan kondisi SMK N 3 Magelang.

SMK N 3 magelang merupakan SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah yang Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan. selain itu terdapat exstakurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa misalnya: Pramuka, Paskibra, PMR, Seni Musik, dan lain-lain.

Adapun hal-hal yang diamati dalam melakukan PP 1 yaitu observasi dan orientasi adalah:

1. Kualitas pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni disekolah latihan.
Kualitas pembelajaran mata pelajaran di prodi tata boga khususnya untuk mata pelajaran tata hidang sudah cukup baik. Para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tentunya dengan didukung oleh media pembelajaran dan guru-guru yang berkompeten dibidang ini. Dalam pembelajaran materi yang disampaikan sudah cukup memenuhi bidang khususnya untuk materi tata hidang, selain itu persediaan buku-buku yang menunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tersedia diruang perpustakaan sekolah, dimana disana terdapat beragam buku yang membahas tentang tata hidang pada khususnya.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.
Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMK 3 magelang cukup baik. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah yakni tersedianya LCD baik LCD pasang yang khusus terdapat diruang-ruang teori dan LCD jinjing untuk digunakan di ruang yang tidak terdapat atau terpasang LCD misalnya di dapur.
Di SMK 3 magelang terdapat pula wifi yang dapat digunakan pada siswa secara bebas untuk mencari beragam materi-materi yang dibutuhkan. Selain itu di perpustakaan sekolah terdapat pula peminjaman laptop dan seperangkat komputer yang dapat dipinjam oleh siswa. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Setiap guru-guru yang mengajar memiliki cara-cara tersendiri untuk menambah variasi dalam sarana pembelajaran. Ada yang menggunakan alat bantu berupa barang, cart maupun slide presentasi yang telah dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar didalam kelas.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
Kualitas guru pamong di SKM 3 magelang cukup baik. Guru pamong selalu mencoba untuk membimbing mahasiswa praktikan jika dibutuhkan. Dan terdapat pula guru-guru yang sesekali memberikan pengingatan kepada mahasiswa sekaligus masehat dan masukan-masukan dalam melakukan PPL 1 maupun 2. Guru pamong memiliki keterampilan yang baik dan menguasai materi dengan cukup baik dalam bidang yang digeluti.

Kualitas dosen pembimbing sudah cukup baik. Dosen pembimbing memberikan banyak masukan dan nasihat kepada mahasiswa praktikan akan dan ketika pelaksanaan PPL 1 dan 2 berlangsung. Dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan dengan baik kepada mahasiswa praktikan.

Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang mahasiswa praktikan telah dibimbing dan dibantu oleh guru pamong yang sudah menempuh Pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan Tata Boga, sedangkan dosen pembimbing telah menempuh Pendidikan S2. Dimana kualitas dari guru pamong dan Dosen pembimbing keahlian Tata boga di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus dan selalu memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan tugas PPL1 maupun PPL 2.

4. Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan pembelajaran Program Keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dalam proses mengajar. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar mahasiswa dapat menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan menjadi guru yang baik .

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam melaksanakan observasi PPL I ini, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar serta banyak pengalaman yang bermanfaat besar. Serta mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya untuk benar-benar terjun dalam dunia kerja (Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah).

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikembangkan lagi dengan melihat dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM) serta didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang lebih baik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi, pengetahuan akan pengembangan teknologi yang terus berkembang agar mencapai hasil yang maksimal.

Magelang, 2 Agustus 2012

Guru Pamong



Januwiyarti, s.pd.
NIP.1971011520060442011

Mahasiswa Praktikan



Umi Nurul M
NIM. 5401409167

REFLEKSI DIRI

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah yang Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan.selain itu terdapat exstakurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa misalnya: Pramuka,Paskibra,Pmr,Seni Musik,Menyanyi Dll.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juli –13 agustus 2012.latihan selama 10-15 hari berguna untuk mengumpulkan data dengan cara observasi,dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah/pemimpin lembaga,wakil kepala sekolah/wakil lembaga,guru ,staff TU,siswa,komite sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan akan tetapi tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, serta praktikan diminta untuk melakukan observasi dalam kelas dengan mengikuti kegiatan Guru Pamong dalam kelas. Mulai dari Sikap Guru Pamong yang selalu teliti dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, serta praktikan dengan guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya Pengolahan makanan kontinental dan higiene dan sanitasi). Berdasarkan hal diatas,praktikan menyusun refleksi diri hasil dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dan dapat diambil kesimpulan:

7. Kualitas pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni disekolah latihan.
Dalam pembelajaran program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang kompetensi yang ditekuni meliputi dua kompetensi keahlian yaitu Pengolahan makanan kontinental dan higiene dan sanitasi , mempunyai kualitas yang bagus,terlihat dari banyaknya pesanan kue kering pada waktu lebaran,siswa-siwa sudah siap dengan dunia industri yang akan digeluti.
8. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.
Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Sarana penunjang seperti macam-macam perlengkapan.mulai dari ruang kelas,ruang praktik,lab bahasa ,ruang komputerdan ruang internet.Untuk program keahlian Tata Boga meliputi: peralatan dapur, seperti kompor gas,peralatan pastry bakery dll.
9. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang praktikan selalu dibimbing,dan dibantu oleh guru pamong yang sudah menempuh Pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan Tata Boga. Dimana kualitas dari guru pamong dan Dosen pembimbing keahlian Tata boga di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus dan selalu memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikandalam melaksanakan tugas PPL1.
10. Kemampuan diri praktikan.
Berkaitan dengan pembelajaran Program Keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dalam proses mengajar. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar mahasiswa dapat menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi.Dari kegiatan ini mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan menjadi guru yang baik .
11. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I
Dalam melaksanakan observasi PPL I ini, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar serta banyak pengalaman yang bermanfaat besar.Serta mahasiswa juga mendapatkan pengalaman tentang kondisi

lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya untuk benar-benar terjun dalam dunia kerja(Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah).

12. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- c. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikembangkan lagi dengan melihat dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM) serta didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang lebih baik.
- d. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi,pengetahuan akan pengembangan teknologi yang terus berkembang agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. Turyati

NIP.196607071993032005

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Anny Mahmudah

NIM. 5401409057

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Praktik non keguruan untuk para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah / tempat latihan.

Selain itu PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sebagai mata pelajaran Busana Butik mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran Busana Butik adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Kelemahan dari pembelajaran Busana Butik adalah adanya keterbatasan sarana prasarana. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga Pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi Busana Butik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar disekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 3 Magelang sudah lengkap dan masih proses mengikuti perkembangan zaman. LCD sudah disediakan disetiap ruangan kelas. Namun, kadang ada guru yang tidak memanfaatkan LCD karena saluran listrik agak jauh dari sambungan kabel LCD sehingga menyulitkan untuk memasangnya. Pada kegiatan praktek, sarana dan prasana juga sudah lengkap sesuai dengan mata pelajaran praktek masing – masing. Ruang praktek (produktif) tersedia 4 ruang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik dalam mendampingi Praktikan selama melakukan kegiatan observasi di Sekolah latihan. Guru pamong juga membantu mengarahkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik sesuai dengan silabus yang ada. Guru pamong selalu mendampingi praktikan bila praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan PPL I. Guru pamong selalu menunjukkan hal – hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK NEGERI 3 MAGELANG.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) sudah cukup baik. Serta Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, praktek dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Strategi Pembelajaran kontekstual juga diterapkan di SMK Negeri 3 Magelang. SMK Negeri 3 Magelang adalah sekolah yang sudah menggunakan pendidikan karakter dan sudah bersertifikat ISO.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktek pengalaman lapangan ini saya sebagai praktikan pun mengalami sedikit kesulitan dalam membuat RPP, masih bingung untuk menentukan poin-poin dalam membuat RPP. Hal ini terjadi karena bentuk RPP yang digunakan di SMK Negeri 3 Magelang adalah bentuk RPP yang terbaru sudah mengikuti format ISO mengalami pengembangan yang lebih luas, sehingga dibutuhkan adaptasi dalam membuat RPP yang telah mendapatkan pengembangan pendidikan berkarakter. Sehingga saya sebagai praktikan masih butuh banyak bimbingan dan arahan untuk belajar memahami pembuatan salah satu perangkat guru tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL I, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 3 Magelang yang beralamatkan di *Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117*. Sekolah kejuruan ini memiliki 4 progam studi, yaitu tata busana,tata boga,tata kecantikan dan akomodasi perhotelan.

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

- Kedisiplinan di SMK Negeri 3 Magelang sudah berjalan dengan baik dan optimal sehingga SMK Negeri 3 Magelang perlu untuk mempertahankan kedisiplinan dan untuk lebih baik lagi jika ditingkatkan, untuk kebiasaan bersalaman ketika masuk sekolah harap untuk dilestarikan karena itu cerminan untuk membangun sekolah yang berpendidikan karakter.
- Kegiatan belajar mengajar dikelas yang sudah berjalan dengan baik perlu lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan penggunaan media yang tersedia dan melengkapi sarana prasarana yang belum ada. Selain itu untuk guru dan karyawan untuk dikembangkan dan tingkatkan prestasi sekolah sampai menjadi Sekolah RSBI (Sekolah yang bertaraf internasional)

b. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Bagi UNNES, saya berharap lebih profesional lagi untuk memberikan informasi mengenai jadwal maupun informasi yang lainnya .untuk yang laennya sudah sangat baik Dosen pendamping sangat baik membimbing mahasiswannya tiap datang ke sekolah. Saya merasa bangga jadi bagian dari Unnes dan mengucapkan banyak terima kasih.

Magelang, Agustus 2012

Guru Pamong



SUS TRIYATI, S.Pd.
NIP. 19750802 200501 2 011

Praktikan



Puji hartatik
NIM. 5401409008

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah yang Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan. selain itu terdapat ekstrakurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Berkaitan dengan kegiatan kurikuler baik ekstra maupun intra kurikuler disekolah latihan pun sesuai dengan keputusan rektor. Praktikan di tempatkan di SMK N 3 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 & Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dari 31 juli - 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juli - 13 agustus 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan kesempatan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro disekolah.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dan dapat diambil kesimpulan:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Kekuatan kompetensi yang ditekuni meliputi tiga kompetensi keahlian yaitu Pengolahan makanan kontinental, pengolahan makanan indonesia dan PU, mempunyai kualitas yang bagus, terlihat dari cara belajar siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran. dalam mata pelajaran siswa diajarkan cara mengelola usaha, misalnya siswa membuat kue kue kering dan siswa harus bisa menawarkan dan menjual kue kering yang dibuatnya sebanyak mungkin.

Kelemahan Kelemahan dari kompetensi keahlian pengelolaan usaha yaitu antara lain siswa kesulitan dalam menawarkan dan menjual kue kering, karena harganya yang mahal dan banyak yang buat sendiri dirumah.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah latihan.

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai, di sekolah ini disediakan sarana dan prasarana seperti ruang dapur I, ruang dapur II, ruang dapur III, ruang patiseri, kafetaria, peralatan dapur, meja dapur, wastafel, almari pendingin, white board, dll.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang membimbing Mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan di suatu sekolah. Guru pamong di SMK N 3 Magelang yang membimbing merupakan ketua prodi tata boga, jadi dapat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan Pengalaman Praktek Lapangan.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditugaskan untuk membimbing praktikan melaksanakan rencana kegiatan PPL di tempat latihan. Kualitas dosen pembimbing sudah berpengalaman dibidangnya sehingga sangat membantu dan berperan penting bagi para Mahasiswa yang sedang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang

Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang sudah sesuai pada bidang program jurusan dan sudah berjalan dengan baik, karena sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya pembelajaran. Pada mata diklat praktik dilaksanakan di ruang praktik, pada mata pelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas.

Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang melaksanakan PPL harus memenuhi syarat telah menempuh mata kuliah minimal 110 sks, lulus mata kuliah microteaching, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapatkan persetujuan Ketua Jurusan .Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa. Dengan syarat yang telah dipenuhi praktikan, diharapkan praktikan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah terhadap pratek pengajaran yang sedang dilaksanakan.

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Adapun Nilai Tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan Praktek pengalaman lapangan 1 selama 2 minggu ini adalah memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang

Saran penulis kepada SMK Negeri 3 yang telah melakukan Praktek pengalaman lapangan selama 2 minggu yaitu SMK Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan potensi yang di miliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan menambah ruang teori agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Perlu pemberian motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang di harapkan kegiatan tersebut dapat menarik minat siswa karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan.

Saran pengembangan bagi UNNES

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SMK setiap tahun, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik pengalaman lapangan tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Mengetahui

Guru pamong



Dra. Afifah Nur Widayati

NIP.196710251994122003

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Siti Mustamidah

NIM.5401409098

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan sebagai bentuk latihan kegiatan kurikuler penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari ataupun diperoleh praktikan selama dalam perkuliahan. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMK N 3 Magelang dimulai dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 yang terletak di kawasan Plengkung Magelang di Jalan Pierre Tendean No.1 Magelang.

SMK NEGERI 3 Magelang merupakan sekolah yang sedang menuju ke arah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Dimana siswa dan guru dituntut saling berinteraksi terutama dalam menggunakan bahasa Inggris. Istilah bahasa Inggris dapat ditemui pada materi boga yang sebagian besar terdapat istilah Inggris. Sekolah ini juga memiliki kelengkapan fasilitas yang memungkinkan siswa dapat menikmati pelayanan fasilitas tersebut. Beberapa kelengkapan tersebut diantaranya Laboratorium komputer, bahasa, ruang praktek tata boga, tata busana, tata kecantikan dan akomodasi perhotelan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yakni observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong juga memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melakukan kegiatan PPL 1 dengan tujuan untuk pembelajaran. Adapun bentuk pembelajaran tersebut adalah membuat perangkat pembelajaran, berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi khususnya tentang Tata Boga. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK N 3 Magelang banyak manfaat yang dapat diambil terutama kaitannya dengan keahlian Tata Boga.

Dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Magelang, kompetensi keahlian yang ditekuni yaitu Mengolah Makanan Indonesia dan Melayani makanan dan minuman. Mengolah makanan Indonesia adalah kompetensi keahlian yang mempelajari tentang cara pengolahan makanan Indonesia berdasarkan daerah asalnya. Sedangkan kompetensi keahlian Melayani Makanan dan Minuman adalah mempelajari tentang pelayanan makanan dan minuman. Kedua kompetensi keahlian tersebut saling berkaitan dan penting dalam kompetensi keahlian kejuruan tata boga. Kompetensi keahlian tersebut juga sebagai bekal siswa apabila nantinya mereka bekerja.

a. Kekuatan

Kompetensi keahlian Mengolah Makanan Indonesia dan Melayani makan dan minum adalah kompetensi keahlian yang penting dan saling terkait hubungannya dengan bekal siswa di dunia kerja kelak. Kedua kompetensi keahlian tersebut juga mempunyai peranannya masing-masing. Jika mengolah makanan Indonesia adalah mata pelajaran yang membantu siswa untuk mengenali berbagai macam makanan daerah di Indonesia beserta cara pengolahannya. Sedangkan Melayani Makanan dan Minuman adalah kompetensi keahlian yang khusus mengarahkan siswa bagaimana melayani makanan dan minuman yang baik kepada para tamu.

b. Kelemahan

Sebagai kompetensi keahlian di sekolah, Kejuruan Tata Boga pun memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang terdapat pada kedua kompetensi tersebut yakni:

1. Dalam menjelaskan materi pelajaran, kurang adanya alat peraga yang terkait dengan materi yang disampaikan.
2. Pada kompetensi keahlian mengolah makanan Indonesia, laboratorium atau dapur sebagai tempat memasak masih belum memiliki almari khusus untuk menyimpan peralatan memasak. Hal itu mengakibatkan peralatan terlihat berantakan dan tidak tertata secara rapi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang memiliki empat program studi keahlian yaitu jasa boga, busana butik, kecantikan dan akomodasi perhotelan. SMK Negeri 3 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai mulai dari ruang kelas, ruang praktek, lab bahasa, hotel, ruang komputer dan fasilitas internet. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, dapat membantu siswa dan guru dalam proses Belajar Mengajar (PBM), sehingga siswa dapat lebih terampil dan aktif. Namun, ruangan untuk penyampaian materi teori masih kurang, maka pelaksanaannya dilakukan di ruang praktek. Tentunya itu akan berpengaruh pada konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi kurang memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong adalah guru yang membimbing Mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di suatu sekolah. Guru pamong di SMK N 3 Magelang sudah memenuhi pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan tata boga, penataran dan magang serta sertifikasi, sehingga memudahkan dan membantu Mahasiswa dalam menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang diberi tugas oleh setiap jurusan untuk membimbing Mahasiswa selama menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dosen Pembimbing sudah berpengalaman dibidangnya sehingga sangat membantu dan berperan penting bagi para mahasiswa yang sedang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar teori maupun praktek di SMK N 3 Magelang sudah berjalan dengan baik, karena sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya pembelajaran. Pelajaran teori dilaksanakan di ruang teori dan praktek dilaksanakan di ruang praktek.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga sangat penting kaitannya dengan jalinan silaturahmi. Dan dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat menerapkan

ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah terhadap praktek pengajaran yang sedang dilaksanakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Adapun nilai tambah yang diperoleh oleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah penulis memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang

Saran penulis kepada SMK N 3 Magelang agar SMK Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan menambah ruang teori agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Perlu adanya pemberian motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan kegiatan tersebut dapat menarik minat siswa karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan mengembangkan bakat, minat dan keterampilan. Sarana dan prasarana juga perlu diperbaiki agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi penduduk sekolah.

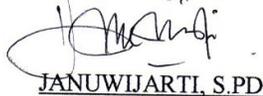
b. Saran pengembangan bagi UNNES

UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan dan diperlukan pemantauan akan perkembangan SMK setiap tahun saat ini, sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait dengan adanya penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan laporan ini.

Mengetahui,

Guru pamong,



JANUWIJARTI, S.PD

NIP. 19710115 200604 2 011

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



LAILA KOMARIYAH

NIM. 5401409010

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Dalam hal ini praktikan ditempatkan di SMK N 3 MAGELANG yang letaknya di Jl piere tendean. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK N 3 MAGELANG, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 22 Agustus 2012,

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, siswa, dan staf administrasi, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL ini dilaksanakan di SMK N 3 MAGELANG mulai tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012. Proses pembelajarannya sebagian sudah sangat baik. Siswa-siswanya juga cerdas dan mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Antara guru, staf administrasi, siswa, dan tenaga pendidikan lainnya dapat terjalin hubungan yang baik.

Selama observasi, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMK N 3 MAGELANG serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu olahraga (penjas orkes), praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes:

Berdasarkan observasi PPL 1 yang saya lakukan di SMK N 3 MAGELANG, dapat saya simpulkan kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan:

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes terletak pada penyampaian materi oleh guru. Guru menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami sehingga waktu yang digunakan sangat efektif.

b. Kelemahan:

Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes terletak pada media pembelajaran jarang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu di beberapa kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran Penjas Orrkes sudah cukup memadai. Selain ruang kelas yang tentunya merupakan sarana pokok dalam pembelajaran, ada beberapa lapangan olahraga seperti lapangan basket, voly, sepakbola. Di SMK N 3 MAGELANG terdapat perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan siswa dalam mencari referensi dalam pembelajaran Penjasorkes. Jadi menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup tersedia untuk pembelajaran Penjasorkes.

3) Kualitas guru pamong dan pembimbing:

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, kualitas guru pamong dan pembimbing sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna. Kualitas pembimbing menurut saya juga sudah cukup baik berdasarkan pengalaman saya belajar dengan beliau di sekolah

4) Kualitas pembelajaran di SMK N 3 MAGELANG

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 MAGELANG baik. Pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat mengajar (silabus, prota, promes , RPP).

5) Kemampuan diri praktikan:

Setelah mengamati pembelajaran Penjasorkes di SMK N 3 MAGELANG, saya menyimpulkan bahwa kemampuan saya masih kurang khususnya dalam pengelolaan kelas. Kelebihan saya adalah penguasaan materi serta pembuatan media pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1:

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL 1 adalah saya mengetahui bagaimana keadaan sebuah sekolah, bagaimana manajemen yang terdapat di sekolah tersebut dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:

a. Bagi sekolah latihan:

Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga makin hari menjadi makin baik. Selain mutu pembelajaran, kualitas guru dan staf juga harus ditingkatkan walaupun sudah baik agar semakin baik.

b. Bagi Unnes:

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SK setiap tahun saat ini ,sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Surahni
NIP 19600817 198803 2 004

Guru Praktikkan



M. Faris Amrullah
NIM 6301409168

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Magelang dan sekitarnya. Dalam hal ini praktikan ditempatkan di SMK N 3 MAGELANG yang letaknya di Jl piere tendean. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK N 3 MAGELANG, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 22 Agustus 2012,

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, siswa, dan staf administrasi, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL ini dilaksanakan di SMK N 3 MAGELANG mulai tanggal 30 juli sampai tanggal 20 Oktober 2012 .Proses pembelajarannya sebagian sudah baik. Siswa-siswanya juga cerdas dan mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Antara guru, staf administrasi, siswa, dan tenaga pendidikan lainnya dapat terjalin hubungan yang baik.

Selama observasi, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMK N 3 MAGELANG serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu olahraga (penjas orkes), praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes:

Berdasarkan observasi PPL 1 yang saya lakukan di SMK N 3 MAGELANG, dapat saya simpulkan kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes adalah sebagai berikut:

c. Kekuatan:

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes terletak pada penyampaian materi oleh guru. Guru menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami sehingga waktu yang digunakan sangat efektif.

d. Kelemahan:

Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes terletak pada media pembelajaran jarang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu di beberapa kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran Penjas Orrkes sudah cukup memadai. Selain ruang kelas yang tentunya merupakan sarana pokok dalam pembelajaran, ada beberapa lapangan olahraga seperti lapangan basket, voly, tenis lapangan. Di SMK N 3 MAGELANG terdapat perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan siswa dalam mencari referensi dalam pembelajaran Penjasorkes. Jadi menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup tersedia untuk pembelajaran Penjasorkes.

3. Kualitas guru pamong dan pembimbing:

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, kualitas guru pamong dan pembimbing sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna. Kualitas pembimbing menurut

saya juga sudah cukup baik berdasarkan pengalaman saya belajar dengan beliau di sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 MAGELANG

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 MAGELANG baik. Pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat mengajar (silabus, prota, promes , RPP).

5. Kemampuan diri praktikan:

Setelah mengamati pembelajaran Penjasorkes di SMK N 3 MAGELANG, saya menyimpulkan bahwa kemampuan saya masih kurang khususnya dalam pengelolaan kelas. Kelebihan saya adalah penguasaan materi serta pembuatan media pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1:

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL 1 adalah saya mengetahui bagaimana keadaan sebuah sekolah, bagaimana manajemen yang terdapat di sekolah tersebut dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:

c. Bagi sekolah latihan:

Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga makin hari menjadi makin baik. Selain mutu pembelajaran, kualitas guru dan staf juga harus ditingkatkan walaupun sudah baik agar semakin baik.

d. Bagi Unnes:

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SK setiap tahun saat ini ,sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Surahni
NIP 19600817 198803 2 004

Guru Praktikkan



M. Faqih Naufal
NIM 6301407027

REKAPITULASI JUMLAH SISWA TAHUN 2012 / 2013
 BULAN JULI 2012

NO	BIDANG KEAHLIAN	TINGKAT	ROMBEL	JUMLAH SISWA	KET
1	2	3	4	5	6
1	APH	X	2	70	
		XI	2	79	
		XII	2	73	
2	TATA BOGA	X	3	107	
		XI	3	115	
		XII	3	104	
3	TATA BUSANA	X	3	107	
		XI	3	116	
		XII	3	111	
4	TATA KECANTIKAN	X	2	69	
		XI	2	61	
		XII	2	66	
	JUMLAH			1078	

Magelang,
 Kepala Sekolah,

Drs. NISANDI, M.T.
 NIP. 19600814 198803 1 009

REKAP JUMLAH
GURU /
KARYAWAN

NO	JURUSAN	JUMLA	PNS	PNS GTT	GTT/PTT	L	P	KET
1	2	3	4		5	6	7	8
1	APH	7	7	0	0	0	7	
2	TATA BOGA	11	11	0	0	0	11	
3	TATA KECANTIKAN	11	10	0	1	0	11	
4	TATA BUSANA	14	14	0	0	0	14	
5	NORMATIF	19	17	2	0	9	10	
6	ADAPTIF	28	23	2	3	11	17	
7	BK	6	6	0	0	3	3	
8	TU	19	14	0	5	12	7	
9	UNIT PRODOKSI	9	0	0	9	0	9	
	JUMLAH	124	102	4	18	35	89	

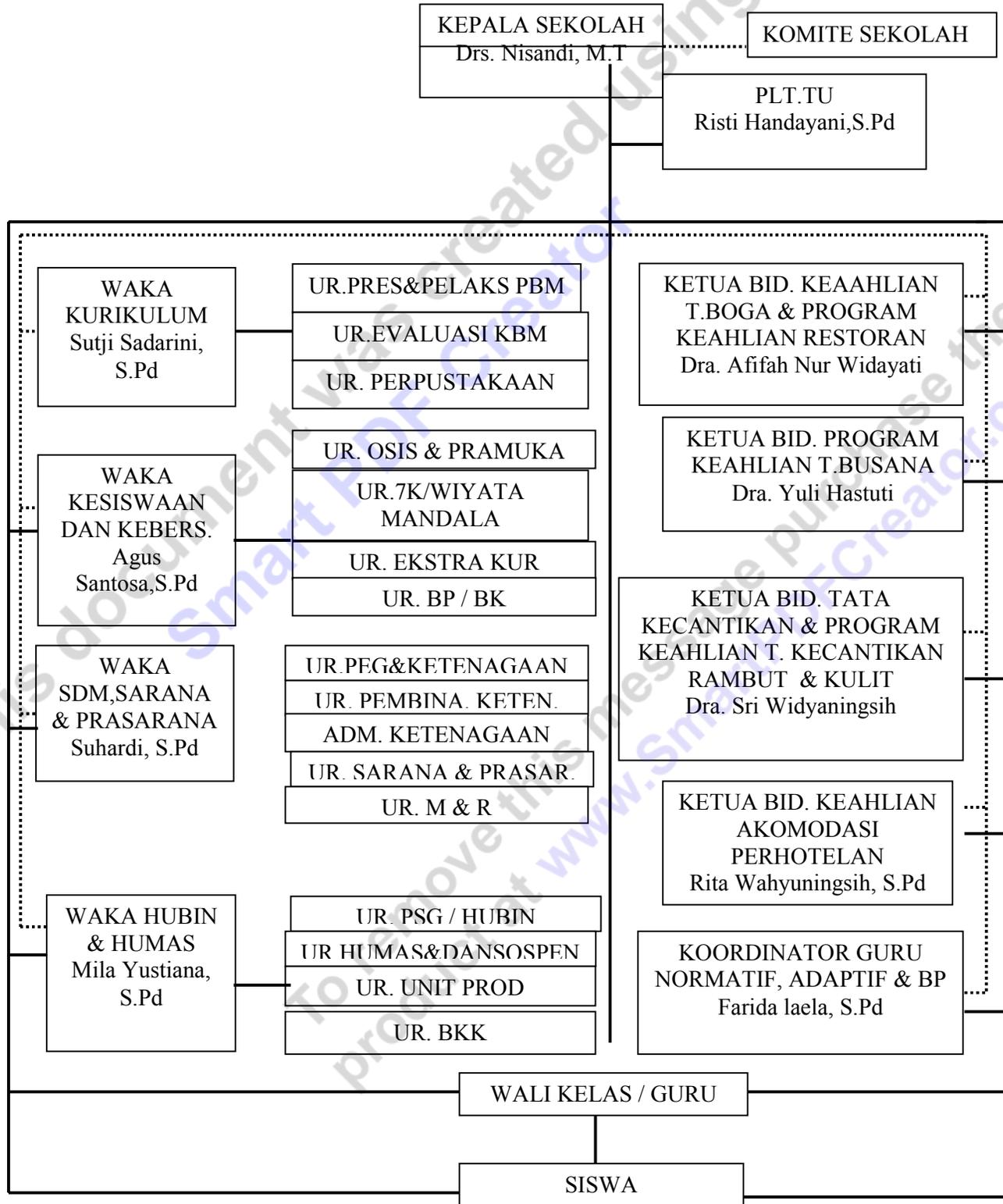
Magelang,
Kepala
Sekolah,

Drs.
NISANDI,
M.T.
NIP. 19600814
198803 1 009

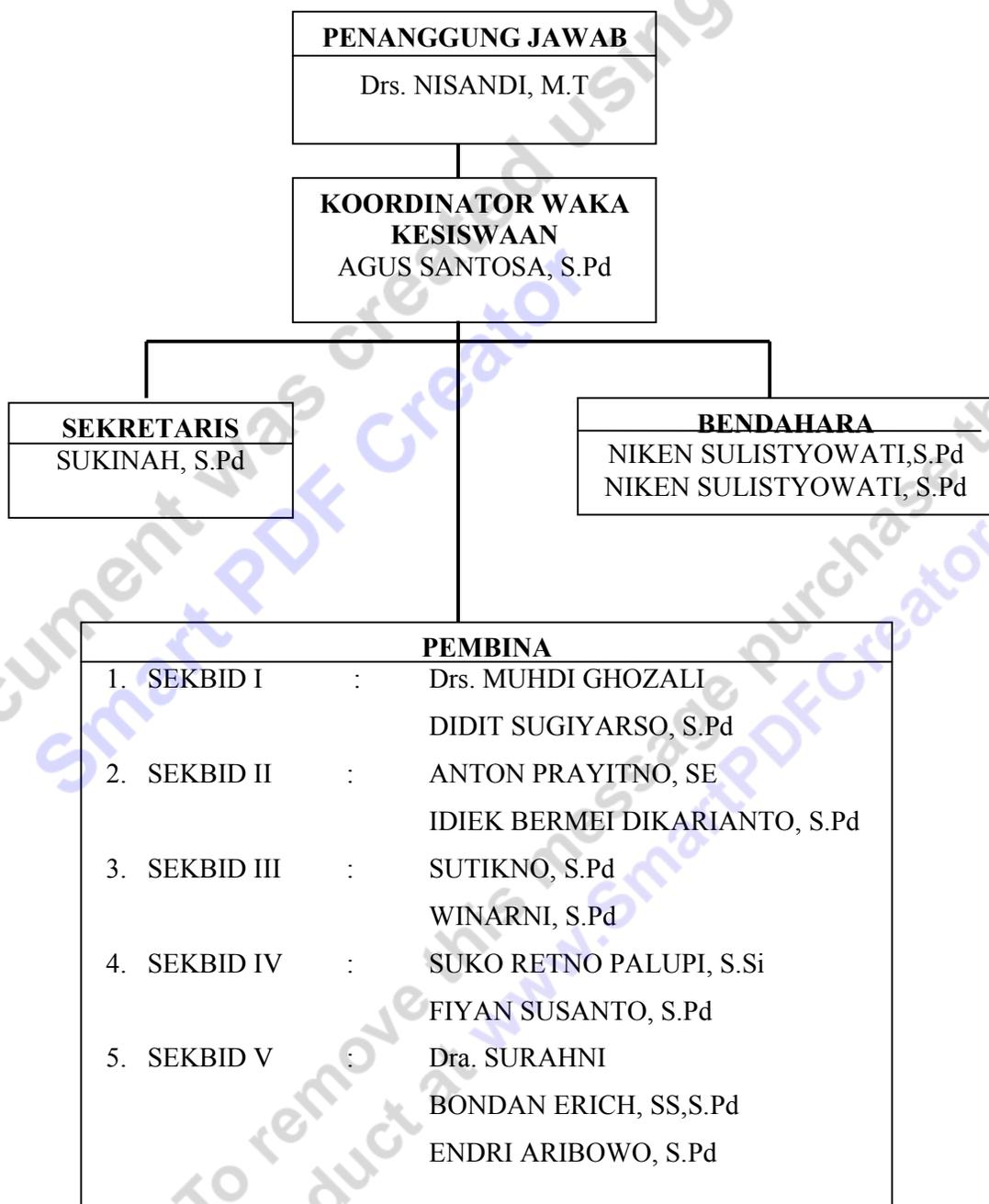
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMK NEGERI 3 MAGELANG

TAHUN 2012/2013



**STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN 2012/2013**



Struktur Administrasi Sekolah :

1. Membuat Program kerja
2. Membuat Visi Misi Tujuan Sekolah
3. Sasaran Mutu RENSTRA (Rencana Strategi : jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang)
4. Membuat laporan akhir semua kegiatan sebagai bentuk evaluasi dokumen pertanggung jawaban warga sekolah, Kaprodi, Wakasek, Kepala sekolah

Struktur Administrasi kelas :

1. Siswa mengambil administrasi kelas ke Tata Usaha
 - Presensi
 - Jurnal kelas
 - Spidol
 - penghapus
2. Setiap mata pelajaran berada diruang kelas

Struktur Administrasi Guru :

1. Guru membuat administrasi mengajar soft copy dan hard copy
 2. Membuat Program Tahunan
 3. Program Semester
 4. Analisis Hari Efektif
 5. Perhitungan Alokasi Waktu
 6. Program Pembelajaran
 7. Format Perbaikan dan Pengayaan
 8. Agenda Mengajar
3. Kegiatan Intra/ Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah :

- Pramuka
- Pencak Silat
- PMR
- Basket
- Volley
- Bulutangkis
- Futsal, dll

4. Alat bantu PBM

- LCD
- Peralatan Masak
- Peralatan Hidang
- Alat pengemas kue kering
- Mesin manual
- Mesin Highspeed
- Meja potong
- Paspop
- Meja setrika
- Bola
- Stopwatch
- Peluit
- Jam

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com